

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI *E-TIKETING* PENGUNJUNG MUSEUM LAMPUNG

Mutiara Dewi Asri

ABSTRAK

Museum Lampung merupakan salah satu tempat kunjungan wisata sejarah sebagai sarana pendidikan, penelitian dan rekreasi. Museum ini merupakan museum pertama dan terbesar di provinsi Lampung yang berdiri pada tahun 1975 dan diresmikan pada 24 september 1988 serta merupakan kebanggaan masyarakat provinsi Lampung. Dalam melakukan kegiatan pelayanannya saat ini Museum Lampung memiliki masalah yaitu masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi, untuk kegiatan pemesanan tiket masih dilakukan dengan manual, pengunjung secara langsung datang ke museum untuk melakukan pemesanan tiket, hal ini membuat para pengunjung harus meluangkan waktu untuk datang ke museum, terkadang harus antri. Dalam memberikan informasi tentang museum juga masih menggunakan cara manual dengan memberikan *brosur* dan belum adanya *database* untuk menyimpan semua data yang ada di museum sehingga untuk informasi tentang museum lampung, harga tiket dan koleksi museum tidak *ter-update*. Dalam hal laporan pengunjung/penjualan tiket masih terdapat kendala ketika ingin melihat detail laporan pada waktu tertentu, karena laporan yang dibuat berdasarkan pencatatan di buku besar, sehingga pembuatan laporan yang tidak *real time* dan tidak akurat.

E-tiketing museum bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung museum dalam melakukan pemesanan tiket, selain itu memudahkan pengelola untuk laporan penjualan dan laporan pengunjung. Etiketing bermanfaat juga untuk pengunjung dalam menghemat waktu dan biaya dikarenakan pengunjung tidak perlu datang ke museum. Penerapan *E-tiketing* merupakan salah satu upaya untuk mengefisiensi waktu dalam sebuah transaksi bisnis. Dengan *E-tiketing* dapat mengurangi biaya proses tiket, menghilangkan formulir kertas dan meningkatkan fleksibilitas pengunjung serta dapat membuat perubahan-perubahan dalam informasi dan harga tiket.

E-tiketing dapat membantu dalam pengelolaan data tiket masuk, laporan dan *output* yang lebih akurat di samping itu keamanan bagi data yang tersimpan lebih terjaga dengan baik. Dengan *E-tiketing*, Museum dapat meminimalisir antrian yang sering terjadi. Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan melakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran perancangan dan penerapan sistem. Sehingga sistem diharapkan nantinya dapat bermanfaat dan digunakan semaksimal mungkin.

Kata kunci: *E-tiketing*, Pengunjung, Sistem Informasi